

Daftar Pustaka

- Azrul Azwar, 1996, *Pengantar Administrasi Kesehatan*, Jakarta : Binarupa Aksara.
- Departemen Kesehatan RI, Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Jakarta: Departemen Kesehatan RI: 2008.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. Profil kesehatan Indonesia, 2008. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI, (2006). Bimbingan Keterampilan Dalam Tatalaksana Penderita ISPA pada Anak. Jakarta.
- Depkes RI. 2006. *Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)*, Modul 1 – 7, Edisi 2 Dirjen Kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2018* : Dinkes Provinsi Sumatera Utara
- Dinas Kesehatan Kota Tanjung Balai. 2017. *Profil Kesehatan Kota Tanjung Balai 2017*, Tanjung Balai : Dinkes Kota Tanjung Balai.
- Effendi F, dan Makhfudi. 1998. *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Praktik dalam Keperawatan*, Jakarta : Salemba Jakarta.
- Ginting EBR. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) Pada Balita Umur 1-5 tahun Di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. (Online), (<http://repo.poltekkesmedan.ac.id/xmlui/handle/123456789/2046>)
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.

Imbalo S, Pohon. 2007. *Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan, Dasar-Dasar Pengertian* : Jakarta, 2005.

Kementerian Kesehatan RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.

Kementrian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman pengendalian infeksi saluran pernafasan akut*. Jakarta: Anonim.

Kurniati, A dan Efendi, F. 2012. Kajian SDM Kesehatan di Indonesia. Salemba Medika. Jakarta.

Masriadi.(2017). Hubungan Merokok Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Maryunani, A (2014). *Pengenalan Praktis MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)*. Jakarta: In Media.

Mulyana, Deddy. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rusdakarya.

Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 70.

Prasetyawati, A. E. (2012). *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millenium Development Goals (MDG'S)*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Profil Kesehatan Puskesmas Rawat Inap Sipori-pori Kota Tanjung Balai, 2020.

Sofia S. 2017. Faktor Risiko Lingkungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *AcTion*, (Online).Vol.2,No.

(<http://ejournal.poltekesaceh.ac.id/index.php/an/article/view/35>)

Widoyono, 2008, Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Jakarta :Erlangga. (klasifikasi ISPA).

World Health Organization. 2018. The Top 10 Causes of Death. Global health estimates.



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT DALAM PENANGANAN ISPA DI PUSKESMAS SIPORI-PORI KOTA TANJUNG BALAI

A. Daftar Pertanyaan untuk Kepala Puskesmas dan Petugas MTBS

Puskesmas Rawat Inap Sipori-pori

I. Data Umum

1. Nama
2. Umur
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Tanggal Wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

A. INPUT

a. Sumber Daya

1. Ada berapa petugas yang melaksanakan MTBS?
2. Apakah SDM dalam pelaksanaan MTBS ini sudah mencukupi di Puskesmas?
3. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pelatihan MTBS yang diberikan oleh Kepala Dinas?

b. Sarana & Prasarana

1. Bagaimana dengan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan MTBS?

2. Apakah terdapat ruangan khusus untuk pelaksanaan MTBS ISPA?
3. Apakah peralatan untuk pelaksanaan MTBS ISPA sudah lengkap?
4. Apakah obat-obatan untuk pelaksanaan MTBS ISPA sudah mencukupi?

c. Pendanaan

1. Dari mana sumber dana yang di dapatkan untuk pelaksanaan MTBS di Puskesmas?
2. Apakah ada sumber pendanaan langsung untuk pelaksanaan MTBS?



B. PROCESS

a. Perencanaan

1. Bagaimana sistem perencanaan pendekatan MTBS di Puskesmas?
2. Apa saja yang di[erlukan dalam sebuah perencanaan ntuk pendekatan MTBS ?

b. Pelaksanaan

1. Apakah ada pengklasifikasian mengenai gejala batuk ISPA dan yang bukan ISPA?
2. Bagaimana klasifikasi ISPA balita di Puskesmas ini?
3. Apakah pada saat sebelum pemeriksaan, petugas menanyakan umur anak balita terlebih dulu?
4. Apakah petugas sebelum melakukan pemeriksaan anak ditimbang terlebih dahulu ?

5. Apakah menanyakan tanda-tanda bahaya umum (tidak mau makan/ kurang bias minum, muntah, kejang, dan tidak sadar) pada anak ?
6. Apakah petugas memeriksa denyut nadi anak?
7. Apakah petugas melakukan pengukuran suhu badan anak ?
8. Apakah petugas melakukan pemeriksaan dada pada anak yaitu:
mengamati adanya tarikan dinding dada bagian bawah dan adanya bunyi saat anak menarik nafas dan menghembuskan nafas?
9. Apakah petugas menghitung frekuensi nafas anak dalam 1 menit ?
10. Apakah petugas menanyakan kelengkapan imunisasi anak ?
11. Apakah petugas menjelaskan kepada orang tua anak mengenai obat apa saja yang diberikan?
12. Apakah setelah dilakukan pemeriksaan petugas memberikan pengarahannya kepada orang tua anak tentang bagaimana memberikan obat saat dirumah?
13. Apakah setelah pemeriksaan petugas memberikan pengarahannya tentang memberi makan dan memberikan cairan pada anak ?
14. Apakah setelah pemeriksaan, petugas memberikan saran untuk kunjungan ulang, jika anak sakit tidak menunjukkan perbaikan kesehatan ?
15. Apakah petugas juga memberikan sosialisasi kepada orang tua mengenai ISPA (tanda dan gejala sakit serta bahaya jika tidak segera diobati)?

c. Pencatatan

1. Bagaimana sistem pencatatan dalam pelaksanaan MTBS di Puskesmas?
2. Apakah alat pencatatan di Puskesmas sudah lengkap? (Registrasi kunjungan)

d. Evaluasi

1. Bagaimana sistem monitoring dan evaluasi Bapak/Ibu lakukan dalam penatalaksanaan penyakit ISPA dengan MTBS?
 - a. Ketepatan waktu pelaporan?
 - b. Kelengkapan data?
 - c. Akurasi data?

C. OUTPUT

1. Berapa standar cakupan penemuan kasusnya?
2. Bagaimana dengan angka cakupan kasusnya?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Daftar Pertanyaan untuk Ibu Balita

I. Data Umum

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Tanggal Wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

1. Ketika ibu membawa balita ibu ke Puskesmas
 - a. Apakah paa saat pemeriksaan, petugas menanyakan umur anak terlebih dahulu?
 - b. Apakah kemudian petugas menimbanginya?
 - c. Apakah ada petugas yan menanyakan keluhan yang dialami?
2. Apakah anak melakukan imunisasi lengkap?
3. Menurut pendapat ibu bagaimana dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang digunakan selama anak ibu berobat di Puskesmas tersebut?
 - a. Apakah petugas menggunakan stetoskop saat pemeriksaan? “iya”
 - b. Apakah ada ruang pemeriksaan khusus untuk balita?
4. Menurut pendapat bapak/ibu bagaimana pelayanan yang dilakukan kesehatan di Puskesmas tersebut?
 - a. Apakah petugas melayani tanpa memandang status social?
 - b. Apakah petugas bersikap sopan pada saat melayani?

- c. Apa petugas mencatat hasil pemeriksaan yang dilakukan?
 - d. Apakah petugas menjelaskan mengenai penyakit yang dialami anak tersebut?
5. Bagaimana kendala yang dihadapi saat pelayanan?
6. Setelah anak ibu berobat di Puskesmas ini, bagaimana pendapat ibu mengenai pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas?



TRANSKRIP WAWANCARA

Keterangan

P : Peneliti

I : Informan

Informan Kunci (Kepala Puskesmas)

P : Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan pak, saya Ridho Raisa mahasiswi UINSU Jurusan Kesehatan Masyarakat. Saat ini saya sedang menyusun skripsi sebagai tugas akhir saya dan saya ingin mewawancarai bapak mengenai pelaksanaan MTBS dalam penanganan ISPA. Apakah bapak bersedia saya wawancarai pak ?

I : Ya bersedia

P : Oke pak, nama bapak siapa ?

I : Hemat Sinulingga

P : Usia bapak berapa ?

I : 48 tahun

P : Pendidikan terakhirnya apa pak?

I : S1 Keperawatan dek

P : Saya mau bertanya pak tentang tenaga kesehatan khusus MTBS nya, kira-kira berapa orang ya pak disini ?

I : Di Puskesmas ini kalo untuk tenaga kesehatannya sendiri udah cukup ya dek, satu orang bidan pemegang pendekatan MTBS satunya lagi dokter.

P : Apakah 2 tenaga kesehatan ini pernah mendapatkan pelatihan khusus MTBS pak ?

I : Bapak gak tau itu dek

P : Jadi pak kalo unuk sarana dan prasarana khusus MTBS bagaimana pak ?

I : Kalo sarana dan prasarana nya disini dek bisa dibilang cukup

- P : Ruangan khusus MTBs nya sendiri ada pak?
- I : Ruangan khusus MTBS nya sendiri kita belum ada dek
- P : Bagaimana dengan peralatan dan obat-obatan nya pak?
- I : Sudah cukup memenuhi
- P : Khusus bagian pendanaan pak, apakah ada sumber pendanaan langsung untuk MTBS dan dari mana sumber dana itu pak ?
- I : Kalau pendanaan itu kan dari APBN dan APBD untuk semua kebutuhan di Puskesmas dananya kita terima dari situ, kalo untuk anggaran khusus MTBS ini gak ada dek, tapi pelayanan untuk anak nya pastinya ada disediakan anggarannya juga apa-apa aja yang kita perlukan untuk menangani anak sakit. Pendanaan khusus anak jadi semua anggaran pendanaan digabung semua itu dek, gak ada dana khusus untuk program tertentu.
- P : Jadi bagaimana pak dengan sistem perencanaan pendekatan MTBS ini?
- I : Kalo dibagian perencanaan nya kan petugas harus paham MTBS itu apa dan mempersiapkan dulu apa-apa aja yang nantinya diperlukan dalam pelaksanaan MTBS ini.
- P : Dibagian alur pelaksanaan MTBS ini gimana ya pak?
- I : Kalo untuk pelaksanaan MTBS nya bapak rasa sudah sesuai dengan pedoman MTBS, kalo lebih lengkapnya adek tanya ajalah sama yang megang MTBS. Bagian-bagian yang lainnya ini dek lebih jelasnya tanyakan sama 2 petugas tadi ya biar lebih jelas.

Keterangan :

P : Peneliti

I : Informan

Informan Utama (Tenaga Kesehatan MTBS)

P : Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan Bu, saya Ridho Raisa mahasiswi UINSU Jurusan Kesehatan Masyarakat. Saat ini saya sedang menyusun skripsi sebagai tugas akhir saya dan saya ingin mewawancarai ibu mengenai pelaksanaan MTBS dalam penanganan ISPA. Apakah ibu bersedia saya wawancarai bu ?

I : Iya dek

P : Oke bu sebelumnya naama ibu siapa ?

I : Wilda Wati dek

P : Usia bapak berapa ?

I : 39 tahun

P : Pendidikan terakhirnya Bu?

I : DIII Kebidanan dek

P : Saya mau bertanya bu tenaga kesehatan khusus MTBS nya, kira-kira disini berapa orang ya bu ?

I : Cuma 2 orang penanggung jawab MTBS nya

P : Apakah menurut ibu 2 orang tenaga kesehatan untuk MTBS sudah cukup?

I : Menurut kakak kalo untuk tenaga kesehatan nya sendiri, di Puskesmas ini kurang lah dek. Banyak kerjaan, lain lagi untuk pembuatan laporannya, pemeriksaan balita nya, jadi kakak sama petugas yang satu lagi sering kewalahan juga dek karena kan banyak kali pasien balita ISPA nya untuk Puskesmas ini.

P : Jadi Bu, apakah ibu pernah mendapatkan pelatihan MTBS yang diberikan oleh Dinas Kesehatan?

I : Kalo kakak belum pernah dapat pelatihan dari Dinkes dek

P : Jadi apakah ibu sudah paham mengenai MTBS ini?

I : Kalo untuk pemahaman petugas sendiri tentang MTBS masih kurang juga ya dek.

P : Jadi kalo untuk sarana dan prasarana khusus MTBS bagaimana Bu, apakah terdapat ruangan khusus MTBS, dan apakah perlatan nya sudah sesuai?

I : Sarana dan Prasarana kurang memadai dek, bisalah adek liat sendiri disini belum ada ruangan khusus MTBS nya padahal pendekatan MTBS udah lama di Puskesmas ini dek. Ruangan nya juga masih digabung dengan ruang KIA, jadi kalo udah rame pasiennya jadinya ruangan nya ini sempit dek. Seharusnya juga harus ditambah ruangan khusus bermain anaknya, jadi kalo udah siap diperiksa anaknya bisa bermain diruangan itu terus ibunya kita kasi edukasi.

P : Khusus bagian pendanaan nya Bu, apakah ada sumber pendanaan langsung untuk MTBS dan dari mana sumber dana itu bu?

I : Untuk pendanaan kakak kurang tau ya dek dari mana nya, dan kakak juga gak tau ada apa enggak nya dana khusus untuk MTBS ini.

P : Jadi bagaimana Bu dengan sistem perencanaan pendekatan MTBS ini?

I : Paling penting dalam perencanaan itu dalam MTBS harus mempersiapkan formulir MTBS nya, menyiay obat-obatan, alat untuk pemeriksaan dan harus melakukan pengamatan dalam kesediaan obatnya.

P : Dibagian alur pelaksanaan MTBS ini gimana ya pak?

I : Kalau alur pelaksanaannya itu, sebelum pasiennya masuk keruang pemeriksaan, sebelumnya ibu anaknya mendaftar diruang registrasi yang ada didepan itu, tunggu antrian lalu masuk keruangan ini. Setelah itu, kita tanya lah umur, diperiksa berat badan dan suhu nya, ditanya apa keluhan dan gejalanya, setelah pemeriksaan kita tentukan obatnya apa, biasanya dikasi arahan buat orang tuanya tentang cara pemberian obat dan makanannya. Kalo misalnya anak tersebut tidak ada peningkatan kita suruh lagi balik kesini buat pemeriksaan lebih lanjut dek

P : Apakah saat sebelum pemeriksaan ibu menanyakan umur pasien, menimbang berat badan pasien, memeriksa suhu tubuh juga Bu?

I : Iya adalah dek

P : Apakah ada ibu menanyakan kelengkapan imunisasi anak?

I : Ada

P : Apakah ibu juga menjelaskan kepada orang tua pasien mengenai obat apa saja yg diberikan? Dan cara pemberian obat nya kepada anak?

I : Iya adalah dek, bingung nanti ibu itu (ibu balit) kalau tidak dijelaskan.

P : Setelah pemeriksaan, apa ibu memberikan saran kunjungan ulang jika anak sakit tidak menunjukkan perbaikan kesehatan?

I : Iya dek

P : Apa ibu tadi juga memberikan sosialisasi kepada orang tua mengenai ISPA mengenai tanda penyakit nya?

I : Itu kadang lupa saya dek

P : Baik bu, jadi untuk sistem pencatatannya gimana ya Bu?

I : Pencatatan yang mana ini dek?

P : Jika setelah diperiksa apakah ibu pernah memberikan kode pemeriksaannya gitu Bu?

I : Ohh, kalau pasiennya lagi banyak- banyaknya gini dek kakak lupa ngisinya. Dokter pun memang langsung periksa aja. Makanya gak pernah dikasi pengkodean gitu. Masih kurang waktunya dek buat bertanya ke ibu balitanya.

P : Kalo alat-alat pencatatan disini udah lengkap Bu?

I : Udah dek

P : Bagaimana evaluasi dari MTBS dalam penanganan ISPA disini bu? Apakah ketepatan waktu pelaporannya sudah sesuai?

I : Iya dek, pelaporan hasil MTBSnya memang sebulan sekali, biar gak bingung nanti kan.

P : Yang terakhir Bu, berapa standar cakupan penemuan kasus ISPA dan bagaimana angkap cakupannya Bu?

I : Kalau untuk cakupan pelayanan MTBS keseluruhannya belum mencapai target dek, kita menargetkan 80% tapi Cuma 43% aja yang tercapai dek di tahun 2020 kemarin. Jadi menurut kakak ya dek pelaksanaan MTBSnya disini belum berhasil sepenuhnya, dari jumlah petugasnya aja pun masih kurang. Jadi kami gak punya banyak waktu buat kasi konseling lagi ke ibu balitanya. Alur MTBS pun jarang kami sesuaikan dengan pedoman MTBSnya. Banyaklah dek kendala yang lain yang kakak bilang tadi ruangan belum memadai alat-alatnya pun kurang lengkap.

Keterangan :

P : Peneliti

I : Informan

Informan Utama (Tenaga Kesehatan MTBS)

P : Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan Pak, saya Ridho Raisa mahasiswi UINSU Jurusan Kesehatan Masyarakat. Saat ini saya sedang menyusun skripsi sebagai tugas akhir saya dan saya ingin mewawancarai ibu mengenai pelaksanaan MTBS dalam penanganan ISPA. Apakah bapak bersedia saya wawancarai ?

I : Bersedia

P : Sebelumnya nama bapak siapa ?

I : Acep

P : Usia bapak berapa ?

I : 54 tahun

P : Pendidikan terakhirnya pak?

I : S1 Kedokteran

P : Saya mau bertanya pak tenaga kesehatan khusus MTBS nya, kira-kira disini berapa orang ya pak?

I : MTBS ya, saya satu sama ibuk Wilda tadi dek

P : Apakah bapak sudah pernah mendapatkan pelatihan khusus MTBS dari Dinas Kesehatan?

I : Sejauh ini saya belum pernah dapat panggilan buat pelatihan MTBS

P : Menurut bapak bagaimana dengan sarana dan prasarana nya disini pak?

- I : Masih kurang lah ya dek
- P : Apakah disini terdapat ruangan khusus pelaksanaan MTBS pak?
- I : Enggak ada lah dek, ruangan kita juga masih digabung dengan ruang KIA
- P : Kalau bagian peralatannya pak?
- I : Ada beberapa dek yang belum lengkap seperti timer ISPA nya rusak dek begitulah
- P : Tentang pendaan ini pak, sumber pendanaan nya untuk pelaksanaan MTBS ini dari mana ya pak, dan apakah ada dana khusus tersendiri buat MTBS ?
- I : Setau saya kalo dana khusus untuk MTBS nya sendiri enggak ada ya dek, tapi lebih jelasnya coba nanti adek tanya pak kapus nya aja dek. Tapi kalau dana untuk Puskesmas itu ada dari APBN dan APBD nya.
- P : Sistem perencanaan nya disini bagaimana pak?
- I : Paling penting dalam perencanaan itu dalam MTBS harus mempersy formulir MTBS nya, menyapkan obat-obatan nya, alat untuk pemeriksaan dan harus melakukan pengamatan dalam kesedian obat.
- P : Bagaimana dengan alur pelaksanaan MTBS nya pak
- I : Biasanya pasien datang langsung ke bagian pendaftaran terus ke ruangan ini saya periksa suhu dan berat badan habis itu saya serahkan ke dokternya dek, kalau dokter selesai meriksa pasien langsung ke apotek buat ambil obat.
- P : Apakah saat sebelum pemeriksaan bapak menanyakan umur pasien, menimbang berat badan pasien, memeriksa suhu tubuh juga pak?
- I : Iya dek
- P : Apakah bapak ada menanyakan kelengkapan imunisasi anak?
- I : Iya dek ada

P : Apakah bapak juga menjelaskan kepada orang tua pasien mengenai obat apa saja yg diberikan? Dan cara pemberian obat nya kepada anak?

I : Iya dek, biasanya itu ibu Wilda dek

P : Setelah pemeriksaan, apa bapak memberikan saran kunjungan ulang jika anak sakit tidak menunjukkan perbaikan kesehatan?

I : Iya dek

P : Apa bapak tadi juga memberikan sosialisasi kepada orang tua mengenai ISPA mengenai tanda penyakit nya?

I : Iya dek

P : Baik pak, jadi bagaimana dengan sistem pencatatan dan pelaporannya disini pak?

I : Saya langsung periksa dek, bagian Pencatatan ibu Wilda tadi

P : Apakah ketepatan waktu dalam pelaporan sudah sesuai pak?

I : Buat pelaporan data nya kita tepat waktu dek, itupun udah lengkap dek datanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Keterangan

P : Peneliti

I : Informan

Informan Triangulasi 1 (Ibu Balita)

P : Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan bu, saya Ridho Raisa mahasiswi UINSU Jurusan Kesehatan Masyarakat. Saat ini saya sedang menyusun skripsi sebagai tugas akhir saya dan saya ingin mewawancarai ibu mengenai pelaksanaan MTBS dalam penanganan ISPA. Apakah ibu bersedia saya wawancarai ?

I : Iya dek bersedia

P : Nama ibu siapa ?

I : Fatma

P : Usia ibu berapa ?

I : 40 tahun

P : Pendidikan terakhirnya apa bu ?

I : SMA dek

P : Ketika ibu membawa anak ibu kesini, apakah petugas bertanya tentang umur anak ibu ?

I : Iya dek tadi ada ditanya umur

P : Apakah kemudian petugas menimbang anak ibu ?

I : Iya dek

P : Lalu setelahnya petugas ada menanyakan keluhan yang di alami ?

I : Ada dek, ibu bilang ajalah apa keluhannya tadi

P : Apakah anak ibu imunisasi nya lengkap ?

I : Lengkap dek

P : Menurut ibu bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana yang digunakan pada saat ibu berobat disini ?

I : Kurang paham ibu dek, iuntuk alat-alatnya kurang tau ibu

- P : Apakah petugas menggunakan stetoskop pada saat pemeriksaan ?
- I : Iya dek
- P : Ibu liat tadi apakah ada ruangan khusus untuk anak ?
- I : Gak ada dek, sempit pulak ruangnya tadi
- P : Menurut ibu bagaimana pelaksanaan yang dilakukan petugas?
- I : Itu tadi sampe kakak kebagan pendaftaran kan dek, Ilu ke ruang dokternya kakak bilang sama dokternya anak kakak demam diperiksa dokter dikasi resep udah siap gitu aja dek.
- P : Apakah petugass melayani tanpa memandang status social?
- I : Baik kok tadi petugas nya dek
- P : Apakah petugas bersikap sopan pada saat melayani ?
- I : Iya dek
- P : Apakah petugas tadi mencatat hasil pemeriksaan yang dilakukan?
- I : Iya dek ada tadi ibu liat
- P : Apakah ada petugas yang menjelaskan mengenai penyakit yang di alami anak ibbu?
- I : Enggak ada dek
- P : Bagaimana kendala yang ibu hadapi pada saat pelayanan?
- I : Gak ada sih dek, cuma lama aja tadi ibu nunggu nya.

Keterangan

P : Peneliti

I : Informan

Informan Triangulasi 2 (Ibu Balita)

P : Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan kak, saya Ridho Raisa mahasiswi UINSU Jurusan Kesehatan Masyarakat. Saat ini saya sedang menyusun skripsi sebagai tugas akhir saya dan saya ingin mewawancarai ibu mengenai pelaksanaan MTBS dalam penanganan ISPA. Apakah kakak bersedia saya wawancarai ?

I : Iya dek

P : Nama kakak siapa ?

I : Cantika

P : Usia ibu berapa ?

I : 24 tahun

P : Pendidikan terakhirnya apa kak ?

I : SMP dek

P : Ketika kakak membawa anak kakak kesini, apakah petugas bertanya tentang umur anak kakak ?

I : Iya dek tadi ada

P : Apakah kemudian petugas menimbang anak kakak ?

I : Iya dek

P : Lalu setelahnya petuugas ada menanyakan keluhan yang di alami ?

I : Ada dek

P : Apakah anak kakak imunisasi nya lengkap ?

I : Anak kakak ini gak lengkap imunisasinya

P : Menurut kakak bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kakak berobat disini ?

I : Lengkap kakak liat tadi dek

- P : Apakah petugas menggunakan stetoskop pada saat pemeriksaan ?
- I : Iya dek
- P : Kakak liat tadi apakah ada ruangan khusus untuk anak ?
- I : Ruangan KIA ini lah dek kakak liat
- P : Menurut kakak bagaimana pelaksanaan yang dilakukan petugas?
- I : Baguslah dek
- P : Bagaimana alur kakak ketika ingin berobat?
- I : Tadi kakak langsung kependaftaran nya yang di depan, terus disuruh tunggu. Barulah masuk ke dalam diperiksa sama dokter bidan nya disitu ditanyak gejala sama keluhan dari anak kakak. Selesai baru dikasih obat dek.
- P : Apakah petugas melayani tanpa memandang status social?
- I : Sama tadi dek dibuat nya pelayanan nya
- P : Apakah petugas bersikap sopan pada saat melayani ?
- I : Iya dek
- P : Apakah petugas tadi mencatat hasil pemeriksaan yang dilakukan?
- I : Ada dek
- P : Apakah ada petugas yang menjelaskan mengenai penyakit yang di alami anak ibu?
- I : Ada dek
- P : Bagaimana kendala yang ibu hadapi pada saat pelayanan?
- I : Kendala kakak disini gak ada dek.

Keterangan

P : Peneliti

I : Informan

Informan Triangulasi 3 (Ibu Balita)

P : Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan kak, saya Ridho Raisa mahasiswi UINSU Jurusan Kesehatan Masyarakat. Saat ini saya sedang menyusun skripsi sebagai tugas akhir saya dan saya ingin mewawancarai ibu mengenai pelaksanaan MTBS dalam penanganan ISPA. Apakah kakak bersedia saya wawancarai ?

I : Bersedia dek

P : Nama kakak siapa ?

I : Ade

P : Usia kakak berapa ?

I : 29 tahun

P : Pendidikan terakhirnya apa kak ?

I : S1 dek

P : Ketika kakak membawa anak kakak ke kesini, apakah ada petugas bertanya tentang umur anak kakak?

I : Ada tadi

P : Apakah kemudian petugas menimbang anak kakak ?

I : Iya dek

P : Lalu setelahnya petugas ada menanyakan keluhan yang di alami anak kakak?

I : Ada dek, ini udah pengobatan kedua kali nya anak kakak.

P : Apakah anak ibu imunisasi nya lengkap ?

I : Enggak dek

P : Menurut kakak bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana yang digunakan pada saat ibu berobat disini ?

- I : Kurang paham ibu dek, untuk alat-alatnya kurang tau ibu
- P : Apakah petugas menggunakan stetoskop pada saat pemeriksaan ?
- I : Iya dek
- P : Tadi apakah ada kakak liat ruangan khusus untuk anak ?
- I : Enggak dek
- P : Menurut kakak bagaimana pelaksanaan yang dilakukan petugas?
- I : Biasa aja dek
- P : Bagaimana alur kakak ketika ingin berobat?
- I : Kakak tadi kebagian pendaftaran, terus duduklah disitu tadi nunggu antrian. Pas masuk kedalam diperiksa ditanyak-tanyak tadi udah berapa lama sakitnya, terus di arahkan juga tadi kakak cara ngasi obat kekmana, kalo misalnya belum juga sehat disuruh dating lagi dek.
- P : Apakah petugas melayani tanpa memandang status social?
- I : Baik kok tadi petugas nya dek
- P : Apakah petugas bersikap sopan pada saat melayani ?
- I : Iya dek
- P : Apakah petugas tadi mencatat hasil pemeriksaan yang dilakukan?
- I : Iya dek ada tadi ibu liat
- P : Apakah ada petugas yang menjelaskan mengenai penyakit yang di alami anak ibu?
- I : Enggak ada dek
- P : Bagaimana kendala yang ibu hadapi pada saat pelayanan?
- I : Gak ada sih dek, cuma lama aja tadi ibu nunggu nya.

Keterangan

P : Peneliti

I : Informan

Informan Triangulasi 4 (Ibu Balita)

P : Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan bu, saya Ridho Raisa mahasiswi UINSU Jurusan Kesehatan Masyarakat. Saat ini saya sedang menyusun skripsi sebagai tugas akhir saya dan saya ingin mewawancarai ibu mengenai pelaksanaan MTBS dalam penanganan ISPA. Apakah ibu bersedia saya wawancarai ?

I : Iya dek bersedia

P : Nama ibu siapa ?

I : Veby

P : Usia ibu berapa ?

I : 33 tahun

P : Pendidikan terakhirnya apa bu ?

I : SMA dek

P : Ketika ibu membawa anak ibu kesini, apakah petugas bertanya tentang umur anak ibu ?

I : Ada dek

P : Apakah kemudian ada petugas yang menimbang anak ibu ?

I : Ada dek

P : Lalu setelahnya petugas ada menanyakan keluhan yang di alami ?

I : Ada dek

P : Apakah anak ibu imunisasi nya lengkap ?

I : Lengkap

P : Menurut ibu bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana yang digunakan pada saat ibu berobat disini ?

- I : Ibu kan gak bagian kesehatan gini dek, jadi ibu liat tadi ada alat-alat nya.
Kalo kurang atau enggak nya ibu gak tau dek
- P : Apakah petugas menggunakan stetoskop pada saat pemeriksaan ?
- I : Iya dek
- P : Ibu liat tadi apakah ada ruangan khusus untuk anak ?
- I : Enggak dek, disini semua nya
- P : Menurut ibu bagaimana pelaksanaan yang dilakukan petugas?
- I : Pelaksanaan pengobatannya belum bagus, lama disini dek
- P : Bagaimana alur kakak ketika ingin berobat?
- I : Ibu tadi kan dek sampe ke Puskesmas ini terus ibu ke bagian pendaftaran, ditanya nama anak Ibu, terus ada lagi yang ditanya tapi lupa la ibu dek, habis itu kan ibu disuruh keruangan dokternya, terus di dalam itu ada bidannya juga dek, ibu bidannya nanya sakit apa anak ibu, ibu jawab demam, batuk, pilek, susah makan, terus udah berapa hari sakitnya, anak ibu sesak tidak nafasnya, banyak jugala tadi dek yang ditanyakan gak ingat ibu lagi. Habis itu diperiksa dokter anak ibu, dokternya kasi tau ibu buat ngasi makan anak ibu pake sayur, tidur siang, habiskan obat, habis itu ibu dikasi resep ibu ambil obatnya di apotek pulang ibu langsung dek.
- P : Apakah petugas melayani tanpa memandang status social?
- I : Iya dek
- P : Apakah petugas bersikap sopan pada saat melayani ?
- I : Iya sopan-sopan petugas nya disini
- P : Apakah petugas tadi mencatat hasil pemeriksaan yang dilakukan?
- I : Iya dek ada
- P : Apakah ada petugas yang menjelaskan mengenai penyakit yang di alami anak ibbu?
- I : Ada dek
- P : Bagaimana kendala yang ibu hadapi pada saat pelayanan?
- I : Enggak ada sih dek.

Keterangan

P : Peneliti

I : Informan

Informan Triangulasi 5 (Ibu Balita)

P : Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan bu, saya Ridho Raisa mahasiswi UINSU Jurusan Kesehatan Masyarakat. Saat ini saya sedang menyusun skripsi sebagai tugas akhir saya dan saya ingin mewawancarai ibu mengenai pelaksanaan MTBS dalam penanganan ISPA. Apakah ibu bersedia saya wawancarai ?

I : Bersedia

P : Nama ibu siapa ?

I : Evi

P : Usia ibu berapa ?

I : 30 tahun

P : Pendidikan terakhirnya apa bu ?

I : SMA dek

P : Ketika ibu membawa anak ibu kesini, apakah petugas bertanya tentang umur anak ibu ?

I : Ada dek

P : Apakah kemudian ada petugas yang menimbang anak ibu ?

I : Ada dek ibu bidannya yang tadi nimbang anak saya

P : Lalu setelahnya petugas ada menanyakan keluhan yang di alami ?

I : Ada dek

P : Apakah anak ibu imunisasi nya lengkap ?



I : Lengkap

P : Menurut ibu bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana yang digunakan pada saat ibu berobat disini ?

I : kurang dek

- P : Apakah petugas menggunakan stetoskop pada saat pemeriksaan ?
- I : Ada dek
- P : Ibu liat tadi apakah ada ruangan khusus untuk anak ?
- I : Ruangan nya cuma ini dek, gak ada saya liat ruangan untuk anaknya.
- P : Menurut ibu bagaimana pelaksanaan yang dilakukan petugas?
- I : Gak bagus kali juga gak jelek-jelek kali lah saya liat pelaksanaan pengobatannya
- P : Bagaimana alur kakak ketika ingin berobat?
- I : Karena kan saya baru pertama bawa anak saya berobat disini, jadi ya saya ke loket pendaftaran itu tadi pakai BPJS. Terus dikasih tau sama petugasnya ruangan pengobatannya dimana, saya tunggu lumayan juga lah tadi karena petugasnya tadi banyak cerita-cerita sama petugas yang itu (menunjuk). Karena baru pertama ditanyak sama dokternya keluhan saya juga agak lupa apa aja tadi. Pokoknya setelah diperiksa ambil obatnya keruangan sana.
- P : Apakah petugass melayani tanpa memandang status social?
- I : Iya dek
- P : Apakah petugas bersikap sopan pada saat melayani?
- I : Biasa aja dek
- P : Apakah petugas tadi mencatat hasil pemeriksaan yang dilakukan?
- I : Iya dek ada
- P : Apakah ada petugas yang menjelaskan mengenai penyakit yang di alami anak ibu?
- I : Ada dek
- P : Bagaimana kendala yang ibu hadapi pada saat pelayanan?
- I : Kendala yang besar gak ada lah dek.

Lampiran 2 : Izin Survei Awal

 **PEMERINTAHAN KOTA TANJUNG BALAI**
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAWAT INAP SIPORI – PORI
KECAMATAN TELUK NIBUNG (21331) 
Jl. Besar Sipori – pori, Kel. Kapias Pulau Buaya,
Kode Puskesmas P1272050102

Nomor : 445/RISP/0106/1/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Survei Awal

Tanjungbalai, 12 Januari 2021
Kepada Yth,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
di
Tempat

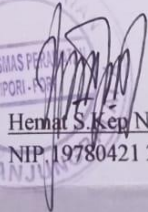
Membalas surat Dekan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Nomor : B.32/Un.II/KM.V/PP.00.9/1/2021 tanggal 07 Januari 2021 perihal Permohonan Izin Riset maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i yang namanya tersebut dibawah ini :


Nama : Ridho Raisa Ritonga
NPM : 0801173268

Dengan ini, kami tidak keberatan/memberikan izin riset kepada yang bersangkutan dengan Judul ***“ Implementasi Penanganan ISPA Pada Balita Dengan Pelaksanaan Manajemen Terpadu Balita Sakit Di Wilayah Puskesmas Rawat Inap Sipori-pori Kota Tanjungbalai “*** dari tanggal 10 Januari 2021 s/d 22 Januari 2021, dan telah melaksanakannya dengan baik.


Demikian hal ini kami sampaikan untuk dapat diketahui dan digunakan untuk keperluan selanjutnya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Tanjungbalai, 12 Januari 2021
Kepala Puskesmas Rawat Inap Sipori-Pori


Hemat S. KepNs
NIP. 19780421 200605 1 001



Lampiran 3 : Pemberian Izin Riset

 **PEMERINTAH KOTA TANJUNGBALAI**
DINAS KESEHATAN
Jl. Gereja No. 2 B, Kode Pos: 21311
Telp: (0623) 92033, Fax: (0623) 94139

Tanjungbalai, 24 Mei 2021

Nomor : 800 / 3496 / Um.Kp / V / 2021
Kepada Yth:
Perihal : **Pemberian Izin Riset** Sdri. Ridho Raisa Ritonga
di- Tempat

Berkenaan dengan Surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara No. B.1392/Un.11/KM.1/PP.00.9/05/2021 tentang Izin Riset, maka dengan ini kami memberikan izin riset tersebut kepada :


Nama : Ridho Raisa Ritonga
NIM : 0801173268
Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Lokasi : Puskesmas Rawat Inap Sipori-pori

Untuk keperluan penyusunan Skripsi (Karya Ilmiah) dengan judul "Implementasi Pelaksanaan Manajemen Terpadu Balita Dengan Dalam Penanganan ISPA Pada Balita Di Puskesmas Sipori-pori Kota Tanjungbalai".


Demikianlah surat izin riset ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA TANJUNGBALAI


BURHANUDDIN HARAHAHAP, SKM, M.Kes
NIP. 19620423 198603 1 004

Lampiran 4 : Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1392/Un.11/KM.I/PP.00.9/05/2021 20 Mei 2021
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kota Tanjung Balai

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Ridho Raisa Ritonga
NIM : 0801173268
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 23 Juni 1999
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JLN. GARUDA LK. IV


untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln. Geraja 2B, Karya, Tanjung Balai Selatan, Kota Tanjung Balai, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Implementasi Pelaksanaan Manajemen Terpadu Balita dengan dalam Penanganan ISPA pada Balita Di Puskesmas Sipori-pori Kota Tanjung Balai

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 20 Mei 2021
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed
Dr. Mhd. Furgan, S.Si., M.Comp.Sc.
NIP. 198008062006041003

Tembusan:
- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 5

DOKUMENTASI LAPANGAN



Wawancara kepada Petugas MTBS Puskesmas Sipori-pori

